TARBAWY
Indonesian Journal of Islamic Education
Vol. 10 No. 2 November 2023 (pp. 1- 20) DOI: 10.17509/t.v10i2.
ISSN : 2580-6181 (Print), 2599-2481 (Online)
Available online at: https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index

Vocational Education and Training (VET) Bidang Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital melalui Program Praktisi Mengajar

Author (s):
Achmad Faqihuddin

Affiliation (s):
Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Corresponding author:
Achmad Faqihuddin, faqih@upi.edu

Abstract (Garamond 10, Bold, align left)

In the ever-growing digital era, the integration of technology in education, especially Islamic Religious Education (PAI), is becoming increasingly important. This research examines the implementation of Vocational Education and Training (VET) in the field of Digital-Based PAI Learning Media through the Teaching Practitioner Program. The main aim of this program is to strengthen students' digital skills as prospective teachers, improve the quality of teaching, and provide students with relevant skills for the modern world of work. This research uses a mixed-method approach, data is collected through interviews, surveys, observations and document studies. The research results show that the majority of students who take collaborative classes on ICT literacy courses and PAI Learning Media experience improved digital skills and are better prepared to enter the world of work. The Teaching Practitioner Program not only enhances the learning experience but also helps address the skills gap faced by graduates entering the world of work. This research emphasizes the importance of combining religious education with practical skills through collaborative learning approaches and the integration of digital technology.

Keywords:
Career Readiness, Digital Competency, Digital Learning Media, Teaching Practitioner Program, VET

Abstrak (Garamond 10, Bold, align left)

Dalam era digital yang terus berkembang, integrasi teknologi dalam pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi semakin penting. Penelitian ini mengkaji implementasi Vocational Education and Training (VET) dalam bidang Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital melalui Program Praktisi Mengajar. Tujuan utama dari program ini yaitu untuk memperkuat keterampilan digital mahasiswa sebagai calon guru, meningkatkan kualitas pengajaran, dan membekali mahasiswa keahlian yang relevan untuk dunia kerja modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method, adapun data

Article history:

Received 00 Jan 20xx
Revised 00 Jan 20xx
Accepted 00 Jan 20xx
Available online 00 Jan 2xx

dikumpulkan melalui wawancara, survei, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitain menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang mengikuti kelas kolaborasi mata kuliah literasi ICT dan Media Pembelajaran PAI mengalami peningkatan keterampilan digital dan lebih siap memasuki dunia kerja. Program Praktisi Mengajar tidak hanya meningkatkan pengalaman pembelajaran tetapi juga membantu mengatasi kesenjangan keterampilan yang dihadapi oleh lulusan yang memasuki dunia kerja. Penelitian ini menegaskan pentingnya memadukan antara pendidikan agama dengan keterampilan praktis melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan integrasi teknologi digital.

Kata Kunci:
Kesiapan Karir, Kompetensi Digital, Media Pembelajaran Digital, Program Praktisi Mengajar, VET

Copyright: © 2023. The Authors (Corresponding author). Licensee: TARBAWY. This work is licensed under the Creative Commons Attribution Noncommercial ShareAlike 4.0 License.

Introduction

Dalam dunia pendidikan modern, integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam menjadi semakin penting untuk beradaptasi dengan lanskap digital yang terus berkembang. Dimasukkannya Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam lingkungan pendidikan telah diakui sebagai hal yang penting untuk memfasilitasi pembelajaran di luar ruang kelas fisik (Faqihuddin 2024). Pergeseran ke arah teknologi dalam pendidikan ini sangat penting tidak hanya untuk ruang kelas tradisional tetapi juga untuk skenario pembelajaran jarak jauh, yang memungkinkan pengajaran dan pembelajaran melampaui batas-batas fisik (Ghavifekr dan Rosdy 2015; Jiyanto et al. 2024). Pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam dipandang penting untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan. Dengan memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih siap menghadapi era digital dan terlibat lebih efektif dengan materi pelajaran (Hermawan, Nugraha, dan Faqihuddin 2024; Salsabila et al. 2023). Di era digital, muncul tantangan dalam mengadaptasi Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran modern. Guru menghadapi kendala dalam mengintegrasikan alat pembelajaran digital secara efektif ke dalam pendidikan agama, hal ini menggarisbawahi perlunya pendekatan pengajaran yang sesuai dengan zamannya (Suroso et al. 2021).

Kemajuan teknologi menawarkan peluang untuk merevolusi cara pengajaran dalam pendidikan Islam, sehingga memerlukan perubahan paradigma dalam metode pengajaran (Gyagenda 2021). Pandemi COVID-19 telah menguatkan kebutuhan akan metode pembelajaran digital, memaksa transisi dari interaksi tatap muka ke platform e-learning. Hal ini menyoroti kemampuan adaptasi Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi lingkungan pembelajaran online (Darmi 2020; Faqihuddin dan Subakti 2022). Peralihan ke pembelajaran daring tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa, tetapi juga memicu peningkatan kreativitas guru (Astuti, Maulana, dan Ali 2022). Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peranan penting dalam membentuk perkembangan moral dan spiritual individu. Namun, di era digital kontemporer, menyampaikan kekayaan nilai spiritual Islam kepada generasi yang tenggelam dalam budaya digital menghadirkan tantangan. Integrasi literasi digital ke dalam Pendidikan Agama Islam menjadi suatu keharusan untuk melibatkan dan beresonansi dengan generasi muda saat ini (Faqihuddin dan Romadhon 2023; Kurdie 2019; Supriadi, Islamy, dan Faqihuddin 2023). Adaptasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa pesan Islam tetap dapat diakses dan menarik bagi generasi saat ini. Dalam menanggapi kebutuhan modernisasi, peran guru dalam Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting. Penelitian telah menyoroti urgensi guru PAI yang kompeten dan mampu mengatasi tantangan yang muncul di era digital (Amaly et al. 2022; Faqihuddin 2017; Faqihuddin dan Afriatien 2021). Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin dan pertumbuhan spiritual siswa (Harianto dan Kandedes 2023).

Guru dalam lanskap pendidikan modern dituntut untuk memiliki keterampilan dan kompetensi digital agar dapat menciptakan media pembelajaran digital secara efektif. Integrasi sumber daya dan media digital ke dalam praktik pengajaran menjadi semakin penting (Gudmundsdottir dan Hatlevik 2018). Studi menekankan pentingnya mendukung guru dalam mengembangkan kompetensi digital mereka untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Sundqvist, Korhonen, dan Eklund 2021). Penggunaan alat digital untuk pembelajaran jarak jauh telah menjadi fokus penelitian, menyoroti pentingnya guru dalam memanfaatkan alat pembelajaran digital untuk menyampaikan pendidikan secara efektif (Ovcharuk et al. 2022). Motivasi dan kompetensi guru dalam memanfaatkan perangkat digital berperan mendasar dalam keberhasilan pembelajaran berbasis digital (Kaharuddin et al. 2022). Guru harus mampu memanfaatkan teknologi digital di seluruh aktivitas pendidikan untuk memastikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan efektif (Perifanou, Economides, dan Tzafilkou 2021). Keterampilan literasi digital

sangat penting bagi guru untuk mendukung proses pembelajaran dan menciptakan media pembelajaran yang interaktif (Wigati, Faisal, dan Astuti 2022). Guru dengan kompetensi digital yang baik dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran dan memberikan bimbingan yang lebih baik kepada siswa dalam memanfaatkan sumber daya digital (Faqihuddin dan Nugraha 2023; Munawaroh, Ali, dan Hernawan 2022). Mengatasi kesenjangan dalam kompetensi digital guru sangatlah penting, mengingat guru merupakan agen perubahan utama dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam lingkungan pendidikan (McGarr dan McDonagh 2021).

Vocational Education and Training (VET) dirancang untuk membekali individu dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang penting bagi dunia kerja (Schmid 2020). Hingga abad ke-19 VET masih dipandang secara sempit. Namun saat ini VET dapat didefinisikan sebagai pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan/atau kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan tertentu atau lebih luas lagi di pasar tenaga kerja (Pace 2021). Secara konsep program VET membekali individu dengan kompetensi yang dicari oleh pemberi kerja (Bosch dan Charest 2008). Selain itu, VET diakui atas perannya dalam mempersiapkan individu untuk bekerja, mendorong pengembangan keterampilan memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja untuk meningkatkan potensi manusia (Kamran 2015; Petnuchová et al. 2012). VET memiliki kontribusi terhadap pembangunan sosio-ekonomi (Ojo, Ramsarup, dan Jenkin 2020). Perguruan tinggi diakui sebagai sumber tenaga kerja terampil yang signifikan bagi pasar, sehingga menggarisbawahi perlunya program pendidikan yang selaras dengan kebutuhan pasar tenaga kerja (Bouwmans, Wesselink, dan Mulder 2017). VET dan Pendidikan Tinggi merupakan komponen penting dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu atau pasar tenaga kerja yang lebih luas (Arnaldo 2017). Hubungan antara VET dan Pendidikan Tinggi keduanya bersinggungan dan mempengaruhi satu sama lain. Meskipun VET secara tradisional berfokus pada mempersiapkan individu untuk bidang tertentu, terdapat pergeseran ke arah mengintegrasikan VET dengan Pendidikan Tinggi yang menawarkan jalur untuk pendidikan lebih lanjut dan pengembangan keterampilan (Tyler dan Dymock 2019). Integrasi ini dapat menawarkan pendekatan pendidikan yang lebih komprehensif, memastikan bahwa individu dibekali tidak hanya dengan keterampilan praktis tetapi juga dengan pengetahuan teoritis yang diberikan oleh Pendidikan Tinggi (Stasio 2017). Upaya untuk menjembatani kesenjangan antara VET dan Pendidikan Tinggi telah dilakukan melalui program seperti pendidikan dan pelatihan dimana mengintegrasikan pendidikan dengan pengalaman kerja praktek (Dijk 2022).

Program Praktisi Mengajar merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan praktisi industri dalam proses pengajaran di perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Program Praktisi Mengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa di institusi pendidikan tinggi (Hutauruk et al. 2024). Program ini juga dianggap sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan perusahaan dalam merekrut lulusan yang siap kerja serta untuk mengurangi angka pengangguran di kalangan terdidik (Nurhaida, Windah*, dan Nina Yudha 2023). Rekomendasi diberikan kepada perguruan tinggi untuk secara periodik menerapkan Program Praktisi Mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual guna meningkatkan efektivitas program studi berbasis praktik (Hidayah 2023). Kebijakan Program Praktisi Mengajar juga menjadi untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan yang siap bekerja (Rahman et al. 2023). Dengan melibatkan sinergi antara pemerintah, akademisi, dan praktisi, Program Praktisi Mengajar diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam akselerasi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia (Tauhid dan Lasmini 2024).

Dalam literatur akademik banyak mendiskusikan diskusi tentang pentingnya mengintegrasikan pengalaman dunia kerja ke dalam pendidikan melalui magang atau praktik kerja lapangan, masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus mengeksplorasi peran Program Praktisi Mengajar. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan fokus pada Program

Praktisi Mengajar, suatu inisiatif yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur akademik sebelumnya. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Vocational Education and Training (VET) dalam bidang Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital dan bagaimana program ini dapat secara efektif mengurangi kesenjangan antara teori yang diajarkan di universitas dan praktek profesional, serta memberikan wawasan langsung dari praktisi yang aktif di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan bukti empiris tentang manfaat konkret dari program program praktisi mengajar seperti peningkatan kesiapan kerja, relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, dan pengembangan kompetensi digital mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi celah dalam literatur tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis untuk desain program pendidikan yang lebih integratif dan responsif terhadap dinamika dunia kerja saat ini.

Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Method* dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk wawancara, survei, observasi, dan studi dokumen, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi Vocational Education and Training (VET) dalam bidang Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Digital melalui Program Praktisi Mengajar (Ruth, Wutich, dan Bernard 2023). Wawancara mendalam akan dilakukan terhadap 1 dosen pengampu mata kuliah, 2 praktisi yang terlibat dalam Program Praktisi Mengajar, serta 7 mahasiswa yang merupakan peserta kelas kolaborasi. Wawancara difokuskan pada pengalaman, pandangan, dan penilaian responden terhadap program, serta manfaat yang diperoleh dan tantangan yang dihadapi (Thoft dan Ward 2022). Observasi langsung akan dilakukan pada proses pembelajaran dalam kelas kolaborasi antara dosen, praktisi dan mahasiswa. Observasi ini bertujuan untuk mengamati interaksi antara dosen, praktisi dan mahasiswa, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, serta respons dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Booren, Downer, dan Vitiello 2012). Studi dokumen akan dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen terkait Program Praktisi Mengajar mulai dari Rencana Kelas Kolaborasi, Logbook Praktisi, materi pembelajaran dan catatan kemajuan mahasiswa (Mehta et al. 2022). Survei dilakukan kepada 80 mahasiswa yang merupakan peserta kelas kolaborasi Program Praktisi Mengajar untuk mengumpulkan data tentang persepsi, pengalaman, dan dampak program terhadap keterampilan mereka dalam membuat media pembelajaran PAI berbasis digital, serta kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja (Yavuz 2023). Survei dilakukan menggunakan platform online seperti Google Form (Yamanaka dan Shoji 2019). Analisis data kuantitatif akan dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2013 untuk menyajikan statistik deskriptif dari hasil survei (Rubin dan Abrams 2015). Sedangkan analisis data kualitatif akan dilakukan menggunakan pendekatan Miles and Huberman dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12 untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan hubungan antar data yang muncul dari wawancara, observasi, dan studi dokumen (Miles dan Huberman. 1994; Peng dan Chen 2023). Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi VET dalam bidang media pembelajaran PAI berbasis digital melalui Program Praktisi Mengajar dan dampaknya terhadap keterampilan mahasiswa serta kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Results and Discussion

Program Praktisi Mengajar berhasil meningkatkan keterampilan digital mahasiswa sebagai calon guru PAI sebagai penunjang metode pengajaran yang lebih modern dan relevan. Keterlibatan praktisi dari dalam proses pengajaran memberikan nilai tambah dengan memberikan wawasan praktis, memperkaya kurikulum, dan menghubungkan teori yang diajarkan dengan aplikasi praktis di dunia kerja. Hal ini terbukti meningkatkan kesiapan karir mahasiswa. Mahasiswa sebagai peserta kelas kolaborasi program praktisi mengajar memiliki kemampuan lebih baik dalam merancang

media pembelajaran PAI yang menarik dan interaktif. Selain itu, program ini memfasilitasi sinergi antara teori dan praktik, menjadikan pembelajaran lebih holistik dan bermakna. Meskipun ada tantangan logistik dan adaptasi, seperti keterbatasan fasilitas dan koordinasi jadwal, strategi efektif telah diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut, memastikan pengalaman pembelajaran yang lancar. Keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi Vocational Education and Training (VET) dalam pendidikan PAI berbasis digital tidak hanya memperkaya proses pembelajaran tetapi juga mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan dari pasar kerja modern.

Tabel 1. Word Frequency Query NVIVO 12 daftar 10 kata yang sering berulang pada data transkrip wawancara dan hasil survei

No	Word	Translation	Length	Count	Weighted Percentage (%)
1	Media	Media	5	164	2.43
2	Pembelajaran	Learning	12	162	2.40
3	Kelas	Class	5	113	1.67
4	Mengajar	Teach	8	81	1.20
5	Siswa	Student	5	59	0.87
6	Alhamdulillah	Alhamdulillah	13	49	0.73
7	Sekolah	School	7	48	0.71
8	Digital	Digital	7	46	0.68
9	Guru	Teacher	4	45	0.67
10	Praktik	Practice	7	38	0.56

Dari data Word Frequency Query NVIVO 12 atau kata yang sering berulang pada data transkrip wawancara dan hasil survei, selanjutnya ditampilkan melalui fitur Word Cloud NVivo 12. Seperti yang terlihat pada gambar 1:



Gambar 1. Tampilan Word Cloud NVivo 12 dari hasil Word Frequency Query data transkrip wawancara dan hasil survey.

Analisis frekuensi kata dari data transkrip wawancara dan hasil survei pada penelitian menunjukkan pentingnya beberapa konsep utama. Kata "media" muncul sebanyak 164 kali, riset ini terkait tentang media dan menegaskan peran krusial teknologi media dalam memodernisasi pendekatan pembelajaran. Kata "pembelajaran" yang tercatat sebanyak 162 kali menyoroti fokus utama penelitian pada proses edukasi melalui kelas kolaborasi bersama praktisi. "Kelas" diulang 113 kali, menunjukkan pada lingkungan pembelajaran kelas kolaborasi bersama praktisi sebagai medium untuk meningktakan keterampilan digital khususnya media pembelajaran PAI berbasis

digital. Lebih lanjut "mengajar" yang muncul 81 kali dan "guru" sebanyak 45 kali, kedua-duanya menggarisbawahi pentingnya peran pengajar dalam mengadopsi dan mengintegrasikan alat digital dalam proses pendidikan. "Siswa", dicatat sebanyak 59 kali, menekankan pada target utama dari inisiatif pendidikan ini, yaitu para peserta didik. Dari perspektif kultural, "alhamdulillah" yang tercatat 49 kali menambah dimensi spiritual dan emosional dalam konteks rasa syukur atas ilmu, ketrampilan dan pengalaman yang didapatkan. "Digital" muncul 46 kali, yang menunjukkan fokus yang kuat pada elemen digital sebagai alat utama dalam memperkuat proses pembelajaran. "Sekolah" sebanyak 48 kali dan "praktik" sebanyak 38 kali masing-masing mengindikasikan lokasi utama aktivitas pembelajaran dan pentingnya aplikasi praktis dari konsep yang dipelajari. Keseluruhan data ini menyoroti bagaimana teknologi, interaksi pendidik dan peserta didik, serta lingkungan belajar menjadi komponen kunci dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masa kini.

Ruang Kelas Kolaborasi

Dalam sudut pandang Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), pentingnya Vocational Education and Training (VET) menjadi semakin menonjol di tengah perubahan cepat dalam dunia pendidikan dan pekerjaan saat ini. Program Studi yang melahirkan calon guru PAI perlu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam, tetapi juga dilengkapi dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan tempat kerja dan masyarakat (Miskiah, Suryono, dan Sudrajat 2019). VET memungkinkan program studi yang melahirkan calon guru PAI untuk mengintegrasikan keterampilan praktis ke dalam kurikulum, mempersiapkan lulusan dengan kualifikasi yang lebih cocok untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif. Melalui keterlibatan praktisi dalam proses pendidikan, mahasiswa sebagai calon guru PAI dapat memperoleh wawasan berharga tentang kebutuhan, tren terbaru, dan tuntutan dunia kerja.

Program Praktisi Mengajar merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan praktisi industri (dalam hal ini praktisi pendidikan di sekolah yaitu Guru PAI) dalam proses pengajaran di perguruan tinggi. Langkah pertama dalam program ini yaitu menentukan mata kuliah yang akan dikolaborasikan dengan praktisi. Dalam konteks riset ini mata kuliah yang didaftarkan yaitu mata kuliah Literasi IT dan Media Pembelajaran PAI. Setelah mata kuliah ditentukan, langkah berikutnya yaitu membuat Rencana Kelas Kolaborasi (RKK) dengan durasi maksimal 12 jam. RKK yang telah dibuat kemudian dipublikasikan di platform Praktisi Mengajar agar praktisi dapat melihatnya. Dalam riset ini terdapat dua kelas yang didaftarkan. Selanjutnya, dilakukan pencarian dan ajakan kolaborasi dengan praktisi. Daftar praktisi yang siap diajak berkolaborasi tersedia dalam platform Praktisi Mengajar. Dua orang praktisi dengan latar belakang guru profesional dan kemampuan dalam media pembelajaran PAI berbasis digital diajak untuk berkolaborasi, yang dibuktikan dengan keberadaan media sosial dan channel YouTube mereka. Setelah praktisi menerima ajakan kolaborasi, dilakukan pengiriman pendaftaran RKK. Selanjutnya, RKK akan menjalani proses seleksi dan review oleh tim penyelenggara program Praktisi Mengajar. Hasil seleksi akan diumumkan, dan RKK yang lolos akan diberikan pendanaan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kelas kolaborasi, di mana praktisi dan dosen bekerja sama untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa. Terakhir, dilakukan laporan dan evaluasi program untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari kolaborasi antara praktisi dan perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Collaborative learning* merupakan pendekatan pedagogi dimana terjadi kerja sama untuk mencapai tujuan akademik bersama. Aktifitas yang dilakukan diantaranya belajar bersama, terlibat dalam diskusi, pemecahan masalah, dan konstruksi pengetahuan secara kolektif (McDuff 2012). *Collaborative learning* telah terbukti meningkatkan pembelajaran bermakna dengan mendorong pemahaman konseptual yang lebih dalam melalui konstruksi pengetahuan bersama (Farrokhnia et al. 2019).

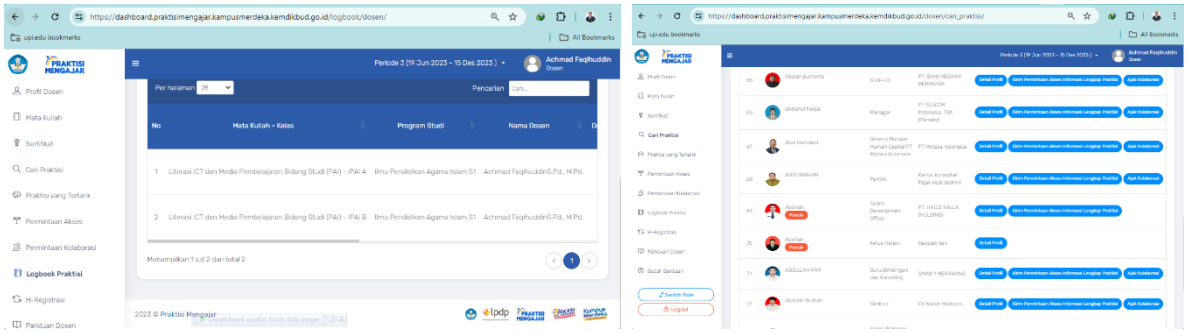

Gambar 2. Paltform Praktisi Mengajar untuk mendaftarkan rencana kelas kolaborasi dengan praktisi.

Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Implementasi kelas kolaborasi dengan pendekatan teori dan praktik bersama praktisi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Hollweck, Netolicky, dan Campbell 2022). Dalam konteks ini, materi yang disampaikan terdiri dari dua bagian utama: kajian teori dan praktik. Pada bagian kajian teori, disampaikan konsep Media Pembelajaran dan pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), termasuk model dan jenis media pembelajaran yang relevan. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang teori-teori yang mendasari penggunaan media pembelajaran dan teknologi dalam konteks pembelajaran PAI. Sementara itu, pada bagian praktik, diimplementasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam kajian teori ke dalam kegiatan nyata pembelajaran. Ini meliputi perencanaan PAI berbasis digital, proses pembelajaran PAI berbasis digital, evaluasi pembelajaran PAI berbasis digital, pengembangan keterampilan digital dalam membuat video pembelajaran menarik dan interaktif, serta lembar kerja peserta didik berbasis ICT. Melalui kombinasi kajian teori dan praktik ini, mahasiswa dapat mengalami pembelajaran yang holistik dan mendalam, dimana tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis tetapi mampu mengaplikasikan dan mengimplementasikannya dalam konteks nyata pembelajaran PAI. Kolaborasi dengan praktisi juga memberikan tambahan nilai dengan memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa melalui wawasan dan pengalaman praktis yang mereka bagikan.

Tabel 2. Implementasi Kelas Kolaborasi dalam Peningkatan Ketrampilan Digital dan Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Pendekatan	Materi	Kode	Platform/ Materi	Kode
Kajian Teori	Konsep Media Pembelajaran & Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran PAI	T1	1. Perencaanaan Pembelajaran berbasis Digital 2. Proses Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran	PLA PRO EVA
	Model dan Jenis Media Pembelajaran PAI	T2	1. Konvensional 2. Digital	KON DIG
	Pengembangan Media Pembelajaran PAI	T3	1. ADDIE 2. ASSURE 3. 4D	ADD ASS DDD

Pembelajaran Praktik	Perencanaan PAI Berbasis Digital	P1	1. Google Site 2. Google Classroom	GST GCL
	Proses Pembelajaran PAI Berbasi Digital	P2	1. Canva 2. Assemblr 3. Qara'a	CAN ASS QAR
	Evaluasi Pemebelajaran PAI Berbasis Digital	P3	1. Quizizz 2. Kahoot 3. Mentimeter 4. Wordwall 5. Lumi H5P 6. GForm	QUI KAH MEN WOR LUM GFO
	Pengembangan Keterapilan Digital dalam membuat Video Pembelajaran Menarik dan Interaktif	P4	1. Adobe Premiere Pro 2. Camtasia 3. Edpuzzle	ADO CAM EDP
	Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis ICT	P5	1. Canva 2. Live Worksheets 3. Google Docs	CAN LIV GDO

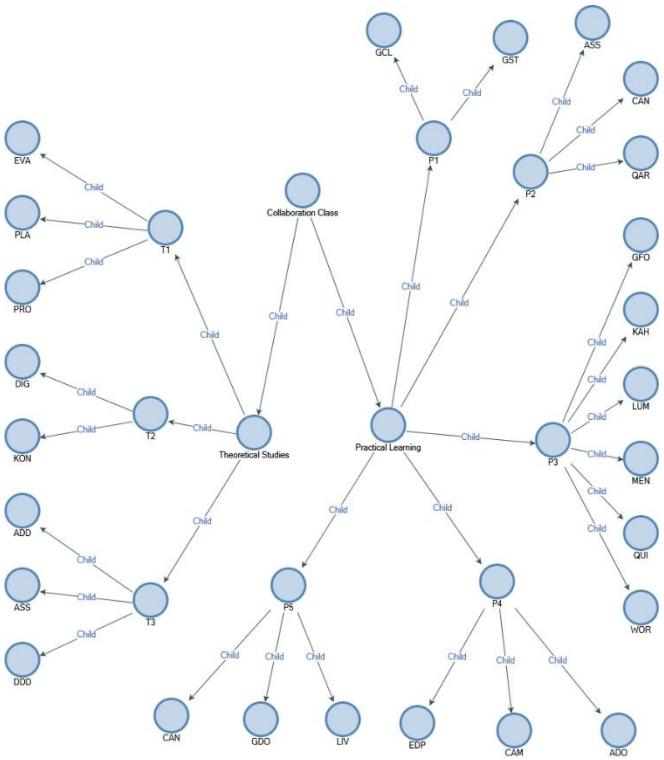

Gambar 1. Project Map pada NVIVO 12 yang menampilkan pemetaan implementasi Kelas Kolaborasi dalam Peningkatan Ketrampilan Digital dan Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Tantangan dan Hambatan

Pelaksanaan kelas kolaborasi dengan pendekatan teori dan praktik menghadapi sejumlah tantangan dan hambatan. Salah satu hambatan utama yaitu keterbatasan fasilitas, terutama ketika kelas dilaksanakan di ruang kelas kuliah yang mungkin tidak dilengkapi dengan perangkat komputer atau akses internet yang memadai. Mengingat tidak semua mahasiswa memiliki atau membawa laptop pribadi, hambatan ini dapat membatasi akses mereka terhadap sumber daya digital yang diperlukan saat sesi praktik dilaksanakan. Koordinasi jadwal antara praktisi dan jadwal akademik di universitas bisa rumit karena keterbatasan waktu dari kedua belah pihak, yang seringkali menjadi kendala dalam penjadwalan. Tantangan lain yaitu penyesuaian praktisi yang berlatar belakang guru terbiasa mengajar siswa di lingkungan sekolah dihadapkan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa di perguruan tinggi. Praktisi perlu menyesuaikan pendekatan pengajarannya agar sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan mahasiswa dalam konteks akademik. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dan hambatan ini, kolaborasi antara praktisi dan perguruan tinggi dapat berjalan lebih lancar dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa.

Dampak Terhadap Mahasiswa

Hasil riset menunjukkan bahwa mayoritas responden mengungkapkan pengalaman positif terhadap Program Praktisi Mengajar dalam memperkuat keterampilan digital dan memahami keterkaitan antara teori dan praktik. Mereka menyambut baik kolaborasi antara dosen, praktisi, dan mahasiswa, yang dianggap memberikan pengalaman belajar yang berharga. Selain itu, mayoritas responden melaporkan adanya peningkatan keterampilan dalam membuat media pembelajaran PAI berbasis digital. Mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Lebih lanjut, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah mengikuti Program Praktisi Mengajar. Mereka mengakui bahwa pengalaman praktis dalam pembelajaran memberikan keunggulan kompetitif yang diperlukan di dunia profesi.

Tabel. Persentase dampak program praktisi terhadap mahasiswa

No	Aspek	Persentasi (%)
1	Pengalaman Positif	100
2	Pengalaman Belajar Berharga	100
3	Peningkatan Ketrampilan Digital	92
4	Peningkatan Keterampilan Membuat Media Pembelajaran Menarik dan Interaktif	88
5	Peningkatan Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja	95

Conclusion

Penelitian ini berhasil menggambarkan implementasi Vocational Education and Training (VET) dalam Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Digital melalui Program Praktisi Mengajar. Kelas kolaborasi mata kuliah literasi ICT dan Media Pembelajaran PAI meningkatkan kompetensi digital mahasiswa sebagai calon guru PAI serta memfasilitasi transfer keterampilan yang relevan untuk persiapan karir di era digital. Keterlibatan praktisi dalam proses pengajaran di perguruan tinggi menambah nilai substansial pada pengalaman belajar, memperkaya materi dengan wawasan praktis, dan menyediakan konteks yang lebih luas mengenai aplikasi keterampilan di tempat kerja. Meskipun terdapat beberapa tantangan logistik dan adaptasi, kolaborasi antara dosen dan praktisi meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, mengasah kemampuan mereka dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap keterkaitan antara teori dan praktik. Hasil ini mendukung pentingnya pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik, serta menekankan perlunya program pendidikan yang lebih dinamis dan adaptif yang dapat menjawab kebutuhan pasar kerja saat ini dan masa depan.

References

Amaly, Abdul Mun'im, Uus Ruswandi, Giantomi Muhammad, dan Muhammad Erihadiana. 2022. "PAI (Islamic Religious Education) Teacher in Facing The Millenial Era Challenges." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 13(1):47–62. doi: 10.24042/atjpi.v13i1.9438.

Arnaldo, Rosa. 2017. "The Gaps in the Vocational Education and Training Curricula to Address Aeronautical Industry Needs." *International Journal of Education, Culture and Society* 2(6):172. doi: 10.11648/j.ijecs.20170206.13.

Astuti, Efi Tri, M. Fahmi Maulana, dan Hussein Saadi Mohammed Ali. 2022. "Self-Paced Learning: Islamic Religious Education Learning Method in Elementary School during COVID-19 Pandemic." *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 14(1):1–16. doi: 10.18326/mdr.v14i1.1-16.

Booren, Leslie M., Jason T. Downer, dan Virginia E. Vitiello. 2012. "Observations of Children's Interactions with Teachers, Peers, and Tasks across Preschool Classroom Activity Settings." *Early Education and Development* 23(4):517–38. doi: 10.1080/10409289.2010.548767.

Bosch, Gerhard, dan Jean Charest. 2008. "Vocational training and the labour market in liberal and coordinated economies." *Industrial Relations Journal* 39(5):428–47. doi: 10.1111/j.1468-2338.2008.00497.x.

Bouwmans, M., R. Wesselink, dan M. Mulder. 2017. "Leadership ambidexterity: Key to stimulating team learning through team-oriented HRM? An explorative study among teacher teams in VET colleges." *Educational Management Administration & Leadership* 47(4):694–711.

Darmi. 2020. "Learning Islamic Religious Education During the Covid-19 Pandemic." *Jurnal As-Salam* 4(2):205–15. doi: 10.37249/as-salam.v4i2.221.

Dijk, Diana van. 2022. "Working toward aspirations: how higher education learning-working trajectories for refugees in the Netherlands support work-related capabilities." *Journal of Applied Research in Higher Education* 14(2):917–29. doi: 10.1108/JARHE-09-2020-0328.

Faqihuddin, Achmad. 2017. "Internalisasi Nilai-Nilai Humanistik Religius Pada Generasi Z Dengan 'Design for Change.'" *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12(2):263. doi: 10.21043/edukasia.v12i2.2471.

Faqihuddin, Achmad. 2024. "Metamorfosis Ruang Belajar PAI Era Society 5.0: Dari Kelas Konvensional Menuju Kelas Digital." Hal. 13–17 in *Pendidikan & Pembelajaran Era Society 5.0*. Alifba Media.

Faqihuddin, Achmad, dan A. Toto Suryana Afriatien. 2021. "Menakar Integrasi Islam Dan Ilmu Pengetahuan Pada Sekolah Islam Terpadu." *Talkim* 19(2):113–24.

Faqihuddin, Achmad, dan Risris Hari Nugraha. 2023. "Model Pendidikan Muslim Millennial Parents dalam Membina Akhlak Generasi Alpha." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(6):7785–99. doi: 10.31004/obsesi.v7i6.4884.

Faqihuddin, Achmad, dan Fajar Romadhon. 2023. "Diferensiasi Konseptual dan Praktis Pendidikan Islam, Pendidikan Islami dan Pendidikan Agama Islam." *TAKLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21(2):119–32.

Faqihuddin, Achmad, dan Ganjar Eka Subakti. 2022. "Realizing Interactive And Fun PAI Learning In The New Normal Era Through The Masquerade Party Method." Hal. 58–68 in *International*

Conference on General Education International Conference on General Education (ICOGEN). Bandung: CV. Maulana Media Grafika.

Farrokhnia, Mohammadreza, Héctor J. Pijeira-Díaz, Omid Noroozi, dan Javad Hatami. 2019. "Computer-supported collaborative concept mapping: The effects of different instructional designs on conceptual understanding and knowledge co-construction." *Computers and Education* 142. doi: 10.1016/j.compedu.2019.103640.

Ghavifekr, Simin, dan Wan Athirah Wan Rosdy. 2015. "Teaching and learning with technology: Effectiveness of ICT integration in schools." *International Journal of Research in Education and Science* 1(2):175–91. doi: 10.21890/ijres.23596.

Gudmundsdottir, Greta Björk, dan Ove Edvard Hatlevik. 2018. "Newly qualified teachers' professional digital competence: implications for teacher education." *European Journal of Teacher Education* 41(2):214–31. doi: 10.1080/02619768.2017.1416085.

Gyagenda, AbdulSwamad. 2021. "Integration of Modern ICTs as Modes of Instruction for Islamic Education in Higher Institutions of Learning." *Interdisciplinary Journal of Education* 4(2):133–45. doi: 10.53449/ije.v4i2.62.

Harianto, Harianto, dan Iin Kandedes. 2023. "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming the Disciplinary Character of Junior High School Students." *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 3(01):18–26. doi: 10.24967/esp.v3i01.2089.

Hermawan, Wawan, Risris Hari Nugraha, dan Achmad Faqihuddin. 2024. *Studi Islam Kaaffah: Studi Islam Komprehensif-Integratif*. Bandung: UPI Press.

Hidayah, Febrianti Nurul. 2023. "Implementasi Pembelajaran Kontekstual Pada Perkuliahan Berbasis Praktik." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 16(1). doi: 10.24832/jpkp.v16i1.783.

Hollweck, Trista, Deborah M. Netolicky, dan Paul Campbell. 2022. "Defining and exploring pracademia: identity, community, and engagement." *Journal of Professional Capital and Community* 7(1):6–25. doi: 10.1108/JPCC-05-2021-0026.

Hutauruk, Agusmanto J. B., Sanggam P. Gultom, Ruth Serep Vinne Sihite, dan Ika Royani Lumban Gaol. 2024. "Pengaruh kegiatan praktisi mengajar terhadap capaian mata kuliah KPMI di prodi pendidikan matematika." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 7(1):35–48. doi: 10.22460/jpmi.v7i1.21157.

Jiyanto, Rommel Utungga Pasopati, Achmad Faqihuddin, Fahmi Nur Ramadhan, Krisna Wijaya, Wardati Khumairah Rusdi, Sulis Maryati, Fredik Melkias Boiliu, Dedek Helida Pitra, Mutiara, Lulut Alfaris, Suci Fitrah Syari, Diana Zuschaiya, Dina Ramadhanti, dan Nur Fakhrunnisaa. 2024. *Pendidikan & Pembelajaran Era Society 5.0*. Pamekasan.

Kaharuddin, Kaharuddin, Iskandar Iskandar, Ansurlawarlin Ansurlawarlin, Muh. Nur Alfin Zahar, dan Nuramal Nuramal. 2022. "Study Of Learning Opportunities And Challenges Based On Digital Pandemic Era." *Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3(1):51–64. doi: 10.47134/aksiologi.v3i1.131.

Kamran, Muhammad. 2015. "Investigating the Framework for Examining the Factors Influencing Vocational Education and Training (VET) as the Crucial Factor of Self-Employment and Entrepreneurship Development." *Studia i Materiały Wydziału Zarządzania UW* 2015(2):84–94. doi: 10.7172/1733-9758.2015.19.6.

Kurdie, Syuaeb. 2019. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital Bagi Generasi Milenial." *SOSFILKOM : Jurnal Sosial, Filsafat dan Komunikasi* 13(02):48–62. doi:

10.32534/jsfk.v13i02.1465.

McDuff, Elaine. 2012. "Collaborative Learning in an Undergraduate Theory Course." *Teaching Sociology* 40(2):166–76. doi: 10.1177/0092055x12437968.

McGarr, Oliver, dan Adrian McDonagh. 2021. "Exploring the digital competence of pre-service teachers on entry onto an initial teacher education programme in Ireland." *Irish Educational Studies* 40(1):115–28. doi: 10.1080/03323315.2020.1800501.

Mehta, Prateek, Akshay Nair, Soumya Edappilly, Khushboo Manik, dan Sunita Sahu. 2022. "A Comprehensive Study of AI-Based Steganalysis Techniques on Image and Text Documents." *Lecture Notes in Networks and Systems* 318:53–63. doi: 10.1007/978-981-16-5689-7_5.

Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.

Miskiah, Miskiah, Yoyon Suryono, dan Ajat Sudrajat. 2019. "Integration Of Information And Comunication Technology Into Islamic Religious Education Teacher Training." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 38(1):130–40. doi: 10.21831/cp.v38i1.23439.

Munawaroh, Isniatun, Mohammad Ali, dan Asep Herry Hernawan. 2022. "The effectiveness of the digital competency training program in improving the digital competence of elementary school teachers." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17(12):4583–97. doi: 10.18844/cjes.v17i12.8108.

Nurhaida, Ida, Andi Windah*, dan Aryanti Nina Yudha. 2023. "Transformasi Paradigma Pembelajaran: Kolaborasi dan Partisipasi Aktif Melalui Sosialisasi Program Praktisi Mengajar." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(5):1315–25. doi: 10.31849/dinamisia.v7i5.15686.

Ojo, Emmanuel, Presha Ramsarup, dan Nicola Jenkin. 2020. "Learning to Adapt in a Global Pandemic of COVID-19: Insights to Support Vocational Education and Training (VET) in Southern Africa." *Southern African Journal of Environmental Education* 36:48–64. doi: 10.4314/sajee.v36i1.18.

Ovcharuk, Oksana V., Andrii M. Gurzhii, Iryna V. Ivaniuk, Liubov A. Kartashova, Olena O. Hrytsenchuk, Tetiana A. Vakaliuk, dan Mariya P. Shyshkina. 2022. "The use of digital tools by secondary school teachers for the implementation of distance learning in the context of digital transformation in Ukraine." *CEUR Workshop Proceedings* 3085:16–27. doi: 10.55056/cte.96.

Pace, Mario. 2021. "Language Learning and Vocational Education and Training." *14th International Conference Innovation in Language Learning* (November):233–39.

Peng, Leilei, dan Ke Chen. 2023. "Mining library virtual reference service data by using the software NVivo 12." Hal. 135 in *International Conference on Computer Graphics, Artificial Intelligence, and Data Processing (ICCAID 2022)*, diedit oleh R. Liang dan J. Wang. SPIE.

Perifanou, Maria, Anastasios A. Economides, dan Katerina Tzafilkou. 2021. "Teachers' Digital Skills Readiness During COVID-19 Pandemic." *International Journal of Emerging Technologies in Learning* 16(8):238–51. doi: 10.3991/ijet.v16i08.21011.

Petnuchová, Jana, Horňáková, Podařil, Štúr, Ridzoňová, dan Novota. 2012. "Vocational education and training in OECD countries." *2012 15th International Conference on Interactive Collaborative*

Learning, ICL 2012. doi: 10.1109/ICL.2012.6402131.

Rahman, Abdul, Winda Dwi Astuti Zebua, Evi Satispi, Tiara Nurul Hidayah, dan Zahriatul Aini. 2023. "Evaluasi Kebijakan Kampus Merdeka Program Praktisi Pengajar." *Jurnal Kebijakan Publik* 14(4):515. doi: 10.31258/jkp.v14i4.8356.

Rubin, Samuel J., dan Binyomin Abrams. 2015. "Teaching Fundamental Skills in Microsoft Excel to First-Year Students in Quantitative Analysis." *Journal of Chemical Education* 92(11):1840–45. doi: 10.1021/acs.jchemed.5b00122.

Ruth, Alissa, Amber Wutich, dan H. Russell Bernard. 2023. "The Handbook of Teaching Qualitative and Mixed Research Methods." *The Handbook of Teaching Qualitative and Mixed Research Methods*. doi: 10.4324/9781003213277.

Salsabila, Unik Hanifah, Rosyada Ayu Fatimah, None Riska Anisa Indriyani, Fuad Dirahman, dan Yuhan Anendi. 2023. "Analysis of Technology Involvement in Islamic Religious Education Learning." *Borneo Educational Journal (Borju)* 5(1):70–77. doi: 10.24903/bej.v5i1.1167.

Schmid, Evi. 2020. "Upper secondary education for youth at risk: A comparative analysis of education and training programmes in Austria, Norway, Sweden and Switzerland." *International Journal for Research in Vocational Education and Training* 7(1):21–44. doi: 10.13152/ijrvet.7.1.2.

Stasio, Valentina Di. 2017. "'Diversion or safety net?' Institutions and public opinion on vocational education and training." *Journal of European Social Policy* 27(4):360–72. doi: 10.1177/0958928717719199.

Sundqvist, Karin, Johan Korhonen, dan Gunilla Eklund. 2021. "Predicting Finnish subject-teachers' ICT use in Home Economics based on teacher- and school-level factors." *Education Inquiry* 12(1):73–93. doi: 10.1080/20004508.2020.1778609.

Supriadi, Udin, Mohammad Rindu Fajar Islamy, dan Achmad Faqihuddin. 2023. "Internalization of Wasathiyyah Values in Efforts to Enhance the Religiosity and Tolerance of Students Based on Mentoring: An Exploratory Study of the UPI Tutorial Program." *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 8(2):222–39. doi: 10.25217/ji.v8i2.2747.

Suroso, Amat, Prasetyono Hendriarto, Galuh Nashrulloh Kartika MR, Petrus Jacob Pattiasina, dan Aslan Aslan. 2021. "Challenges and opportunities towards Islamic cultured generation: socio-cultural analysis." *Linguistics and Culture Review* 5(1):180–94. doi: 10.21744/lingcure.v5n1.1203.

Tauhid, Karimah, dan ; | Lasmini. 2024. "Implementasi Kebijakan Kampus Mengajar Batch 5 Di Kabupaten Sukabumi Dalam Upaya Menigkatkan Mutu." 3.

Thoft, Diana Schack, dan Alison Ward. 2022. "'Just ask me what it means to live with dementia' – people with mild dementia's strategies and techniques shared through in-depth qualitative interviews." *Journal of Clinical Nursing* 31(13–14):1725–37. doi: 10.1111/jocn.15596.

Tyler, Mark, dan Darryl Dymock. 2019. "Maintaining industry and pedagogical currency in VET: practitioners' voices." *International Journal of Training Research* 17(1):4–20. doi: 10.1080/14480220.2019.1602218.

Wigati, Indah, Faisal Faisal, dan Resti Tri Astuti. 2022. "Determining digital literacy among teacher from gender perspective through the Rasch model." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 16(3):330–35. doi: 10.11591/edulearn.v16i3.20409.

Yamanaka, Yasuhiro, dan Kaede Shoji. 2019. "Improvement of Three Days Course with Student Surveys using Google® Forms - A Case Study of 'Introduction to Environmental Science' in

Hokkaido University." *Proceedings - 2019 8th International Congress on Advanced Applied Informatics, IIAI-AAI 2019* 434–37. doi: 10.1109/IIAI-AAI.2019.00095.

Yavuz, Ercan Gul. 2023. "a Theoretical Perspective on Survey Method From Quantitative Research Methods." *Universum:Psychology & education* 106(4). doi: 10.32743/unipsy.2023.106.4.15254.